

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian. Kekuatan dan kelemahan hasil penelitian sebagian bergantung pada metode penelitian yang dipakai. Metode penelitian adalah metode Ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>61</sup> Jenis Penelitian pada skripsi ini yaitu Penelitian lapangan (field research), adalah studi tentang memperoleh data nyata atau penelitian lapangan secara objektif.<sup>62</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung di lapangan yaitu di SDN Tanjungnyar 2 Gajah Demak untuk memperoleh data secara langsung dan alami.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat Induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>63</sup> Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya penelitian tidak dimulai dari deduksi teori melainkan berasal dari lapangan yang berupa fakta empiris.<sup>64</sup>

Selanjutnya metode penelitian yang dipilih adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>65</sup>

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 201.

<sup>62</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

<sup>64</sup> Jamai Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 77.

<sup>65</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 40.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.<sup>66</sup>

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan suatu perlakuan khusus kepada objek penelitian melainkan masalah telah muncul dan ada yang kemudian akan diuraikan secara apa adanya berdasarkan kondisi yang ada.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Tanjunganyar 2 Gajah Demak yang berada di desa Tanjunganyar kecamatan Gajah kabupaten Demak. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut adalah karena melihat sebagian besar peserta didik yang memiliki permasalahan tentang sikap dan perilaku yang kurang baik karena kurangnya perhatian dari orang tua dalam memperhatikan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan harapan peneliti mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak di era digital.

## **C. Subyek Penelitian**

Dalam konsep penelitian subjek merujuk pada responden yaitu informan yang akan diwawancarai atau digali datanya. Istilah responden atau subjek dalam penelitian disebut dengan informan dalam penelitian kualitatif. Informan adalah orang yang akan memberikan informasi tentang data yang diinginkan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini, beberapa topik penelitian yang digunakan sebagai sumber untuk memperoleh informasi di bidang ini, yaitu:

1. Orang tua. Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab pertama dalam pendidikan anak dan orang tua yang dimaksud disini adalah orang tua peserta didik yang berjumlah 35 orang.
2. Guru SDN Tanjunganyar 2 Gajah Demak. Guru merupakan sumber terpenting dalam penelitian ini karena guru yang paling

---

<sup>66</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 18.

<sup>67</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 9.

banyak mempunyai waktu atau yang paling banyak berinteraksi dengan siswa-siswinya di dalam kelas. Selain itu, guru juga menjadi seseorang yang mengetahui bagaimana sikap siswa siswi di sekolah sehari-hari, apakah siswa mempunyai karakter yang baik atau tidak.

3. Siswa-siswi SDN Tanjunganyar 2 Gajah Demak Siswa atau peserta didik, dalam penelitian ini peneliti memilih siswa kelas V yang berjumlah 35 anak.

Menurut Gay, Mills dan Airasian untuk penelitian metode deskriptif minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%, sedangkan untuk penelitian korelasi diperlukan sampel sebesar 30 responden.<sup>68</sup> Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 30% dari populasi yang ada, karena metode penelitian ini memiliki populasi yang relatif kecil hanya 35 siswa maka sampel yang digunakan minimal 20% dari populasi. Berarti  $35 \times 30\% = 12$ , jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 siswa.

#### D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sumber data biasanya berbentuk dua macam yaitu primer dan sekunder. Dintara kedua sumber itu, data primer dan dipandang memiliki otoritas sebagai bukti tangan pertama (orisinil) dan diberi prioritas dalam pengumpulan data, sedangkan data sekunder hanya sebagai penunjang data primer. Sumber data dibagi menjadi sumber data primer dan sekunder. Adapun urutannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer juga disebut data asli atau data baru melalui wawancara, observasi, dan lain-lainnya. Data primer bersifat polos, apa adanya, dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut.<sup>69</sup>

Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi, sebagai sumber informasi. Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama berupa informasi yang

---

<sup>68</sup> Gay dkk, *Education Research* (new Jersey: Pearson Education Inc, 2009).

<sup>69</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

dibutuhkan yakni dari informan. Sumber data-data primer disini adalah Orang tua, guru dan peserta didik.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder disebut data tersedia yang biasanya untuk melengkapi data primer.<sup>70</sup> Sumber data sekunder merupakan data pendukung dari sumber data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, yaitu tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang peneliti ambil yaitu berupa dokumentasi seperti foto-foto kegiatan sekolah dan dokumen-dokumen lain yang relevan.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian kualitatif, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang dapat memenuhi data yang diterapkan.<sup>71</sup>

Untuk mengumpulkn data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>72</sup> Sedangkan menurut Riduwan, observasi adalah pengamatan secara langsung ke obyek yang diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>73</sup> Dalam metode ini, peneliti mencatat informan sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian.<sup>74</sup> Penyaksian tersebut bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, kemudian dicatat seobyektif mungkin.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, yaitu penenliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengamati.

---

<sup>70</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 147.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 401.

<sup>72</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 220.

<sup>73</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 31.

<sup>74</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta, PT: Grasido 2010), 116.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Metode wawancara yang digunakan adalah metode interview bebas terpimpin, artinya interview berjalan dengan bebas tetapi masih dalam bingkai persoalan penelitian. Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data mengenai akhlak siswa kelas V di SDN Tanjunganyar 2 Gajah Demak, kendala yang ditemukan orangtua dalam membentuk akhlak siswa, dan solusi yang digunakan orangtua dalam mengatasi kendala tersebut. Adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Guru Kelas SDN Tanjunganyar 2 Gajah Demak, Siswa, dan wali murid.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, maupun foto-foto.<sup>75</sup> Metode atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari non manusia.<sup>76</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mencari data dari narasumber saja, akan tetapi juga melalui dokumen-dokumen yang sesuai dengan penelitian. Metode dokumentasi ini menjadi pelengkap dan penguat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, sejarah berdirinya madrasah, data guru dan karyawan, data siswa, dan data-data lain yang relevan.

## F. Uji Keabsahan Data

Data merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono tentang karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan dalam kondisi alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau

---

<sup>75</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 31.

<sup>76</sup> Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 141.

gambar dan tidak menekankan pada angka-angka, menggunakan proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif dan menekankan makna data yang diamati.<sup>77</sup>

Penyajian data atau tehnik untuk mencapai kredibilitas data perlu diuji keabsahan serta kebenarannya dengan menggunakan triangulasi dalam penelitian ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Contoh menggunakan data tentang model pembelajaran problem solving melalui pembelajaran individu dengan tehnik wawancara, lalu dicek dengan observasi ke lingkungan sekolah dengan melihat aktivitas pembelajaran siswa.

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.<sup>78</sup>

#### 1. Uji Kreadibilitas

Kreadibiitas data adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian.<sup>79</sup> Dalam uji Kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam cara pengujinya, yaitu sebagai berikut:

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian berarti artinya peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan tujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber semakin baik, akrab, terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.<sup>80</sup> Perpanjangan pengamatan pada

---

<sup>77</sup> Albi Angito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 212.

<sup>78</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

<sup>79</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 168.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369-370.

penelitian ini dilakukan dengan kembali ke lapangan dan kembali melakukan pengamatan pada objek penelitian.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka, masalah data dan urutan peristiwa dapat ditentukan dan dicatat secara sistematis.<sup>81</sup> Sebagai bekal bagi peneliti dalam meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumen sebelumnya.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian artinya adalah pengecekan kembali data yang telah didapatkan dengan berbagai cara dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber artinya adalah menguji kembali data penelitian yang diperoleh melalui berbagai sumber data yang digunakan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah hasil wawancara dengan orangtua siswa, hasil wawancara dengan kepala sekolah, hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas V dan hasil observasi terhadap akhlak siswa kelas V.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik artinya adalah menguji kembali data penelitian yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi artinya jika data diuji dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang sama maka data dapat dipercaya.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu artinya adalah menguji kembali data penelitian yang diperoleh dengan waktu yang berbeda-beda. Jadi artinya jika data diuji dengan berbagai waktu yang berbeda dan

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

menghasilkan data yang sama maka data dapat dipercaya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jadi apabila data yang ditemukan tidak bertentangan dengan yang ditemukan artinya data tersebut dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara. Data Observasi Dokumentasi Wawancara interaksi antar manusia perlu didukung dengan foto-foto. Sehingga dalam hal ini saat peneliti melakukan wawancara tersebut dengan foto-foto dan dokumen autentik berupa file dan lampiran-lampiran. Hal ini sebagai bukti pendukung penelitian terhadap pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak di era digital siswa kelas V di SDN Tanjunganyar 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak sehingga hasil penelitian lebih dipercaya.

## G. Teknik Analisis Data

Data Informan atau data yang telah dikumpulkan memerlukan proses lebih lanjut, proses tersebut yaitu analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya sehingga mudah dipahami dan penemuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan data, menjabarkannya, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mampu dipahami diri sendiri dan orang lain.<sup>82</sup> Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.<sup>83</sup> Aktivitas dalam analisis data meliputi 3 tahap yaitu:

1. *Data Reduction* ( Reduksi Data)

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 33.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.



Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal yang utama, fokus pada hal yang penting, mencari pola dan topik, dan menghilangkan hal yang tidak perlu.<sup>84</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, baik wawancara, observasi atau pengamatan, maupun dokumentasi. Data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah oleh peneliti.

Setelah dilakukan analisis data, masuk ke tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti memilih data dengan memilih data yang menarik, penting dan berguna. Pada saat yang sama, data yang dianggap tidak terpakai akan dibuang. Dengan cara ini, data yang direduksi dapat memberikan gambar yang jelas. Selain itu juga bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan melakukan pencarian kembali pada saat dibutuhkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka tahap selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menampilkan datanya, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang sudah ketahu. Dalam menyajikan data, selain bisa dilakukan dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, (jejaring kerja), dan chart.<sup>85</sup> Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

3. *Concluding Drawing* (Verifikasi/Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal. Apabila didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 34.